

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kajian pada dasarnya ialah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.¹ Cara ilmiah bermakna kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode ilmiah termasuk perpaduan antara pendekatan rasional serta empiris. Pendekatan rasional menyediakan kerangka kerja yang harmonis serta rasional untuk refleksi. Sementara pendekatan empiris memberi kerangka pengujian dalam memastikan fakta yang terdapat dalam suatu kajian. Dengan demikian, metode kajian ialah diskusi konseptual teoritis mengenai metode yang berbeda antara pro serta kontra dalam karya ilmiah serta kemudian sampai pada pilihan metode yang bakal dipakai.² Jadi, dapat diambil simpulan jika metode kajian termasuk suatu cara untuk mencari kebenaran serta mendapatkan data-data kajian”sesuai dengan tujuan dalam menciptakan suatu karya ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis kajian yang dipakai oleh penulis yakni kajian lapangan (*Field Research*). *Field research* ialah kajian yang dijalankan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada instansi yang bakal menjadi objek kajian untuk mendapatkan data primer serta data sekunder.³ Jadi, kajian tersebut dijalankan dengan datang langsung ke lapangan ataupun madrasah guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Pengamatan langsung tersebut dijalankan di lembaga pendidikan MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kajian yang bakal dipakai ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut juga dengan metode kajian *naturalistik* karena kajian tersebut dijalankan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)

¹ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

² Hamid Darmadi, *Metode Kajian Pendidikan serta Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³ Vina Herviani serta Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Entrepreneur Academy Indonesia Bandung,” *Jurnal Riset Akuntansi* 8, No. 2 (2016): 23.

disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode tersebut lebih banyak dipakai untuk kajian di bidang antropologi budaya.⁴

Pendekatan kualitatif termasuk kajian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa saja yang dialami oleh subyek kajian misalnya mengenai persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, serta lain-lain secara menyeluruh serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Kajian kualitatif termasuk kajian yang sesuai dengan pada filsafat *post-positivisme* yang dipakai untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alamiah, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana penulis ialah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dijalankan secara *purposive* serta *snowball*, tehnik pengumpulan dengan cara *triangulasi* (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil kajian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.⁶

Jadi, bisa diambil simpulan jika pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan kajian yang dijalankan untuk memperoleh data dalam bentuk deskripsi ataupun gambaran-gambaran bukan dalam bentuk digital.

B. Setting Penelitian

Lokasi pada kajian yang dijalankan oleh penulis berada di MTs Tarbiyatul Banin. Kajian ini dijalankan di MTs Tarbiyatul Banin yang terletak di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. penulis beralasan karena ingin mengetahui sejauh mana guru MTs Tarbiyatul Banin dalam menerapkan program 5K (kebersihan, keindahan, kelengkapan, ketertiban, serta keamanan) pada usaha menumbuhkan sikap cinta lingkungan siswa. Jadi, penulis tertarik untuk menjalankan kajian dengan judul “Implementasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Thaharah Melalui Penerapan Program 5K (Kebersihan,

⁴Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Kajian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁶Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

Keindahan, Ketertiban, Kelengkapan dan Keamanan) di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati”.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang bakal dijadikan sumber pada kajian di MTs Tarbiyatul Banin yakni kepala madrasah, waka sarana prasarana, waka kesiswaan, serta perwakilan murid kelas VII, VIII, serta IX secara random.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada kajian tersebut berupa sumber data dari data primer serta data sekunder. Adapun teknik dalam pengambilan sampel penulis memakai teknik *purpose sampling*, yakni tehnik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, misalnya pertimbangan dari orang yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan mengenai data yang bakal diteliti. Adapun sumber data pada kajian kualitatif ada 2 yakni:

1. Data Primer

Data primer termasuk sumber data yang secara langsung memberi data ataupun informasi kepada peneliti. Data tersebut bisa diperoleh dari wawancara langsung serta juga obeservasi. Sumber data primer pada kajian ini didapatkan melalui observasi secara langsung, wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, dan wawancara dengan siswa kelas VII, VIII, serta IX secara random mengenai implementasi nilai pendidikan Islam dalam *thaharah* melalui penerapan program 5K tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung memberi data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain ataupun dengan dokumen lain.⁷ Sumber data sekunder dihasilkan dari kajian-kajian literatur serta dokumen-dokumen seperti buku, tulisan, serta dokumentasi lembaga pendidikan yang terkait dengan judul kajian.

⁷ Regina Singestecia, dkk., “Partisipasi Politik Masyarakat tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal”, *Unnes Political Journal*, Vol 2 No.1 (2018): 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang dijalankan oleh penulis guna memperoleh data yakni seperti berikut:

1. Wawancara

Wawancara termasuk percakapan antara 2 orang ataupun lebih dengan maksud serta tujuan tertentu. Percakapan pada kajian tersebut dijalankan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) yang memberi pertanyaan serta narasumber yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses memperoleh keterangan serta data kajian. Wawancara yang dijalankan dengan metode tanya jawab serta bertatap muka antara pewawancara dengan informan ataupun narasumber dengan ataupun tanpa memakai pedoman wawancara.⁹

Tehnik pengumpulan data jenis wawancara tersebut penulis memakai wawancara terstruktur guna mengumpulkan data ataupun informasi. Wawancara terstruktur termasuk wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kajian yang memakai jenis wawancara tersebut bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi serta sesuai dengan kajian tersebut.¹⁰

2. Observasi

Observasi ataupun pengamatan termasuk tehnik dalam pengumpulan data dengan cara mengamati setiap fenomena yang berlangsung serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kajian yang bakal dijalankan. Menurut Lincoln serta Guba observasi termasuk proses pengambilan data pada kajian dimana pengamat melihat situasi kajian.¹¹ Observasi juga bisa dipahami sebagai kajian yang dijalankan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kajian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Kajian Pendidikan serta Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kajian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 190.

¹¹ Hamid Darmadi, *Desain serta Implementasi Kajian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 34.

dengan cara mengamati objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹²

Jadi, observasi ialah kegiatan pengamatan yang dijalankan penulis dalam menjalankan kajian dengan langsung mendatangi lokasi kajian untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang diperlukan.

Jenis observasi yang dipakai oleh penulis ialah observasi partisipasi pasif. Dalam hal tersebut, penulis datang langsung ke tempat kegiatan objek yang bakal diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³ Jadi dengan partisipasi pasif tersebut penulis mengamati “Implementasi Nilai Pendidikan Islam Dalam *Thaharah* Melalui Penerapan Program 5K (Kebersihan, Keindahan, Kelengkapan, Ketertiban dan Keamanan) di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati”.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, ataupun karya-karya menumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biografi, peraturan, kebijakan catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), serta cerita. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup, serta lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang bisa berupa patung, gambar, film, serta lain-lain. Studi dokumen termasuk pelengkap dari penggunaan metode wawancara serta observasi pada kajian kualitatif.¹⁴

Teknik pengumpulan data dokumentasi bakal dipakai oleh penulis guna memperoleh data misalnya gambar-gambar, foto, dokumen pengelolaan, serta dokumen lainnya yang menunjang keberhasilan madrasah dalam menumbuhkan sikap cinta lingkungan pada peserta didik.

¹² Mahmud, *Metode Kajian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹³ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dipakai pada kajian ini ialah uji reliabilitas dengan tipe triangulasi. Berikut ini ialah uji keabsahan data peneliti, yakni:

1. Triangulasi

Triangulasi termasuk suatu tehnik dalam pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari berbagai tehnik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada.¹⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini juga bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yang dipakai oleh penulis yakni seperti berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dijalankan dengan cara memverifikasi data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data mengenai implementasi nilai pendidikan Islam dalam *thaharah* melalui penerapan program 5K, maka pengumpulan serta pengujian data yang sudah diperoleh melalui observasi ke madrasah serta wawancara oleh kepala madrasah, waka sarana prasarana, serta beberapa siswa. Kemudian di deskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama ataupun berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dijalankan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.¹⁶ Pada tahap ini penulis menjalankan tehnik wawancara yang kemudian diverifikasi dengan observasi serta dokumentasi untuk memverifikasi kebenaran data yang ada. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis bakal menjalankan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan ataupun yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar.

¹⁵Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 273-274.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dijalankan dengan cara menjalankan pengecekan melalui observasi, wawancara, ataupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dijalankan secara terus-menerus sampai mendapatkan data yang valid.¹⁷

Pada kajian tersebut, uji kredibilitas data hasil kajian dijalankan dengan tringaulasi teknik, yakni memakai teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada subyek kajian.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data termasuk proses dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil obeservasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara menyusun data, menjabarkan, menjalankan sintesis (paduan), menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang bakal dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁸ Analisa data dalam penelitian kualitatif dijalankan pada saat pengumpulan data berlangsung serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah wawancara sudah dijalankan oleh peneliti, langkah selanjutnya ialah menganalisa jawaban dari narasumber. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka penulis bakal melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, serta diperoleh data yang dianggap valid.¹⁹

Jadi, teknik analisa data pada kajian tersebut memakai teknik analisa data model Miles and Huberman yakni terdapat tiga teknik pengumpulan data. Tiga teknik pengumpulan data tersebut ialah seperti berikut:

¹⁷Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 374.

¹⁸Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

¹⁹Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah proses berfikir yang membutuhkan keluasan, kecerdasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Jika data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka penting untuk dicatat secara rinci serta teliti. Seperti yang sudah dikemukakan jika semakin lama penulis di lapangan, maka jumlah data bakal semakin banyak, kompleks serta rumit. Maka dari itu perlu segera dijalankan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data bermakna merangkum, dicari tema serta polanya, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Jadi, data yang sudah direduksi bakal memberi gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penulis untuk menjalankan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.²⁰ Maka dari itu, dalam hal tersebut data yang dicari di lapangan yakni mengenai bagaimana pelaksanaan, kendala, serta solusi dalam mengimplementasikan nilai pendidikan Islam dalam *thaharah* melalui penerapan program kebersihan di MTs Tarbiyatul Banin.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Pada kajian kualitatif, penyajian data bisa dijalankan dalam bentuk uraian singka, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* serta sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent from or display data qualitative research data in the past has been narrative text*". *Data Display* paling sering dipakai untuk menyajikan data pada kajian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.²¹ Jadi, pada tahap ini, penulis menyajikan data tampilan sebagai teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

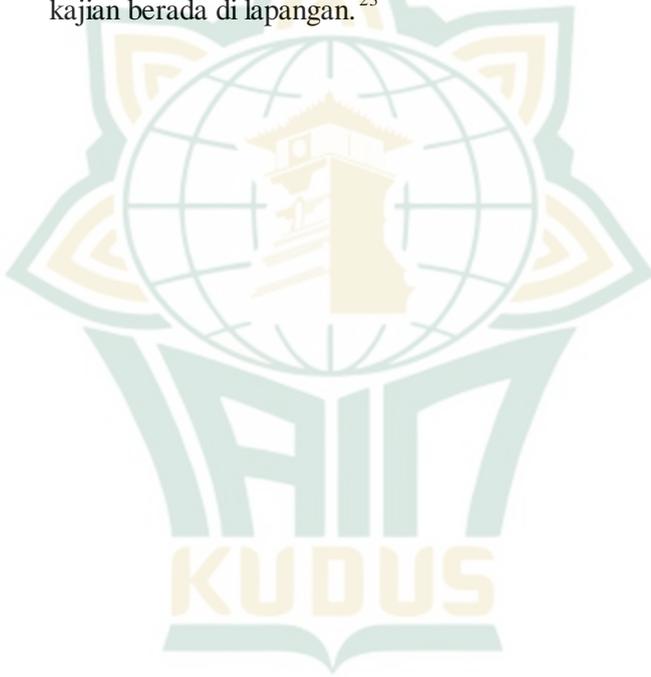
Menurut Miles and Huberman langkah terakhir dalam analisa data kualitatif yakni penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara serta bakal berubah jikatidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

²⁰Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

²¹ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertai oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.²²

Kesimpulan pada kajian kualitatif kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti sudah dijelaskan jika masalah serta rumusan masalah pada kajian kualitatif masih bersifat sementara serta bakal berkembang setelah kajian berada di lapangan.²³



²² Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 252.

²³ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 252-253.